**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Arikunto, (2006) adalah penelitian dengan menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan penjelasan mengenai hasil akhirnya.

1. **Variabel Penelitian Dan Pengukuranya**
2. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini merupakan Opini Audit *Going Concern*. Opini Audit *Going Concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor bahwa perusahaan diragukan keberlangsungan hidup usahanya dimasa yang akan datang. Opini Audit *Going Concern* diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana perusahaan yang menerima opini audit *Going Concern* mendapat nilai 1, sedangkan perusahaan yang menerima opini audit *non Going Concern* mendapatkan nilai 0. Jika dituliskan kedalam rumus adalah sebagai berikut :

1 = Opini Audit *Going Concern*

0 = Opini Audit Non *Going Concern*

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, variabel independen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Debt Default*

*Debt default* merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar semua utang yang dimiliki. Pengukuran *Debt Default* dengan jumlah seberapa besar perusahaan ditanggung oleh kreditur dibandingkan modal yang dimilikinya (Warrdiyah, 2017). Jika dituliskan kedalam rumus adalah sebagai berikut :

Selanjutnya diukur lagi menggunakan variabel *dummy*, dimana nilai 1 ditunjukan bagi perusahaan dengan debt default, sedangkan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak *debt default*.

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional. Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rasio *return on aset* (ROA). Cara perhitungan ROA ialah laba bersih dibagi dengan total aset (Purba & Nazir, 2018), jika ditulis dengan rumus adalah sebagai berikut :

1. *Audit Delay*

*Audit delay* merupakan jangka waktu yang digunakan auditor untuk menyelesaikan audit laporan keuangan dan menghasilkan laporan audit independen. Pengukurannya menggunakan tanggal laporan audit dikurangi tanggal tutup buku perusahaan (Dura & Nuryanto, 2015). Apabila ditulis dalam rurmus adalah sebagai berikut :

*Audit Delay = Tanggal laporan audit – Tanggal Tutup Buku*

1. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam menemukan kemungkinan pelanggaran yang mungkin terjadi pada laporan keuangan. Variabel diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana yang tergolong KAP Big4 akan mendapatkan kode 1, sedangkan kode 0 untuk KAP NonBig4 (De Angelo, 1981). Apabila ditulis dalam rurmus sebagai berikut :

1 = KAP Big4

0 = KAP NonBig4

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar atau kecilnya perusahaan. Perusahaan yang besar lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman dibandingkan dengan perusahaan yang kecil, karena dianggap memiliki peluang kebangkrutan yang lebih rendah. Ukuran perusahaan diukur menggunakan *logaritma natural* daritotal aset (Abbasi & Malik, 2015). Dituliskan dengan rumus sebagai berikut :

Ukuran Perusahaan = *Ln*(Total Aset)

1. **Sumber Data Dan Responden**
2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui pengumpulan informasi dari pihak lain dan tidak diperoleh langsung dari pemilik datanya (Sugiyono, 2018:456). Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari data perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Data diperoleh melalui website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website resmi perusahaan yang terkait.

1. Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

1. **Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di BEI tahun 2018-2020. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling.* Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2020.
2. Perusahaan sektor barang konsumsi yang menerbitkan *annual report* selama periode tahun 2018-2020.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan sektor barang konsumsi yang memiliki data secara lengkap selama periode 2018-2020.
5. **Instrumen Penelitian**

Penggunaan instrumen penelitian ini merupakan dokumentasi pada laporan tahunan atau *annual report* perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020.

1. **Metode Analisis Data**
2. **Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif merupakan statistik yang digunakan menganalisis suatu data yang berupa gambaran data tersebut melalui nilai maksimum, nilai minimun, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Ghozali, 2018). Nilai Maksimum dan Minimum untuk menilai besarnya maksimum dan minimum dari populasi. Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari populasi dari sampel yang diberikan. Standar Deviasi untuk mengetahui nilai disperse rata-rata sampel. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan sampel yang sudah dikumpulkan dan yang dapat memenuhi kriteria sampel.

1. **Uji Regresi Logistik**

Penelitian ini menggunakan pengujian regresi logistik dikarenakan variabel dependen bersifat *dummy.* Regresi logistik merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji variabel dependen dapat berpengaruh oleh variabel independen.Pengujian regresi logistik biasanya digunakan pada penelitian yang variabelnya menggunakan skala metrik dan non metrik. Pada pengujian ini tidak diperlukan lagi uji normalitas data dan uji asumsi klasik (Ghozali, 2018).

1. **Model regresi**

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji variabel *debt default,* profitabilitas, audit *delay*, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern.* Dengan mengembangkan model regresi sebagai berikut :

**GC = α+β1(*Default*)+β2(Profit)+β3(Delay)+β4 (REP)+β5(SIZE)+е**

Keterangan :

GC : Opini Audit *Going Concern*

α : Konstanta

*Default* : Kegagalan Membayar Hutang

Profit : Keuntungan Perusahaan

Delay : Lama Pengungkapan Opini Audit

REP : Kualitas Audit

SIZE : Ukuran Besar Kecilnya Perusahaan

β1- β5 : Koefisien Regresi

e : Standar *Error*

1. **Uji Overall Model Fit**

Pengujian ini untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai metode fit adalah:

H0 : model yang dihipotesiskan fit dengan data

H₁ :model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini, agar model fit dengan data maka harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan Likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Adanya pengurangan nilai anatara nilai awal -2LogL dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukan mengambarkan data input. Adanya pengurangan nilai antar nilai awal -2LogL dengan nilai - 2LogL. Pada langkah berikutnya menunjukan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Penemuan likelihood (-2LogL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2018).

1. **Menilai Kelayakan Regresi**

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test. Hosmer and lemeshow’s Goodness of Fit Test menjadi hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara dengan data sehingga model data dikatakan fit). Adapun hasilnya (Ghozali, 2011:345):

* 1. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
  2. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow’s Goodness of fit test lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

1. **Pengujian Hipotesis Penelitian**

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

* 1. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% (α = 0,05).
  2. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan ρ-value.

1. Jika taraf signifikan > 0,05 ditolak
2. Jika taraf signifikan < 0,05 diterima.
3. **Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)**

Nagelkerke R Square merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen maupu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* bervariasi antara 1 (satu) sampai dengan 0 (nol). Jika nilai semakin mendekati 1 maka model dianggap semakin goodness of fit, sementara jika semakin mendekati 0 maka model dianggap tidak goodness of fit (Ghozali, 2011:341).